



DINAMIKA HARGA PANGAN, KINERJA PERDAGANGAN, DAN STRATEGI GERAKAN NASIONAL PENGENDALIAN INFLASI PANGAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

@Hak cipta milik IPB University

DANANG INDRAJAYA



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Dinamika Harga Pangan, Kinerja Perdagangan, dan Strategi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Danang Indrajaya
H1601202012

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

DANANG INDRAJAYA. *Dinamika Harga Pangan, Kinerja Perdagangan, dan Strategi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR, TONY IRAWAN, dan FERRY SYARIFUDDIN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perdagangan komoditas beras, jagung, dan kedelai di Indonesia; mengetahui tingkat persistensi inflasi pangan pada komoditas beras, jagung, dan kedelai yang dipengaruhi oleh guncangan dari kebijakan fiskal, kebijakan moneter, serta faktor alam; serta mengkaji pengaruh Program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), inflasi Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, perubahan harga beras, perubahan harga jagung, dan perubahan harga kedelai terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi langkah strategis yang efektif dalam pengembangan kebijakan pengendalian inflasi pangan melalui penguatan dan optimalisasi program GNPIP agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Sumber data utama dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang dikumpulkan secara lengkap selama periode Januari 2018 hingga Desember 2023. Data primer diperoleh melalui survei lapangan, FGD, serta wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan strategis yang meliputi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Dinas Ketahanan Pangan, Perum Bulog, Bappeda, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwDN), Kementerian Pertanian, dan Badan Pangan Nasional. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber resmi dan terpercaya seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Kementerian Pertanian, Trademap, serta Bank Indonesia.

Hasil penelitian pada tujuan pertama, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja perdagangan, menunjukkan bahwa nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) untuk komoditas beras, jagung, dan kedelai berada dalam tahap pengenalan ekspor, mengindikasikan daya saing yang rendah di pasar internasional. Di sisi lain, perdagangan produk turunan beras seperti tepung beras, sekam, dedak, dan residu beras lainnya telah memasuki tahap pematangan ekspor. Hal serupa juga terjadi pada produk turunan jagung, yaitu sekam, dedak, residu jagung lainnya, serta bungkil dan residu jagung lainnya, yang juga berada dalam tahap pematangan ekspor. Sementara itu, perdagangan produk turunan kedelai berupa kecap termasuk dalam tahap perluasan ekspor. Berdasarkan nilai *Import Dependency Ratio* (IDR), ketergantungan Indonesia terhadap impor beras masih berada dalam batas kewajaran. Namun, ketergantungan terhadap impor jagung dan kedelai masih tergolong tinggi, terkecuali untuk jagung olahan yang ketergantungannya lebih rendah. Berdasarkan nilai *Self Sufficiency Ratio* (SSR), hampir seluruh kebutuhan beras domestik dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri, sedangkan kebutuhan jagung dan kedelai belum sepenuhnya tercukupi oleh produksi domestik, kecuali untuk produk jagung olahan. Selain itu, nilai *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA) yang negatif menunjukkan bahwa

secara umum komoditas beras, jagung, dan kedelai Indonesia belum memiliki keunggulan komparatif atau daya saing yang kuat di pasar global selama periode penelitian.

Hasil penelitian pada tujuan kedua dengan menggunakan metode VECMX, menunjukkan bahwa guncangan kebijakan fiskal melalui kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) merupakan faktor pendorong kenaikan harga beras yang paling persisten dan kuat. Kebijakan moneter, dalam hal ini suku bunga, memberikan efek inflasi yang lebih kecil terhadap harga beras, namun tetap menunjukkan sifat yang persisten. Di sisi lain, faktor alam, khususnya curah hujan, justru cenderung menekan harga beras dalam jangka panjang, mengindikasikan pentingnya aspek produksi dan kondisi iklim dalam menentukan dinamika harga pangan. Pada komoditas jagung, kebijakan fiskal (BBM) juga memberikan dampak positif terhadap harga, meskipun relatif kecil namun tetap persisten. Kebijakan moneter, khususnya suku bunga kredit pertanian, awalnya memberi dampak positif, tetapi dalam jangka panjang justru berdampak negatif terhadap harga jagung. Faktor alam (curah hujan) menunjukkan efek yang kompleks, awalnya berdampak positif terhadap harga, namun dalam jangka panjang justru menekannya. Hal ini mencerminkan keterlambatan respons pasar atau terjadinya *over-supply* akibat panen raya. Pada komoditas kedelai, faktor alam (curah hujan) memiliki dampak jangka panjang yang relatif persisten, meskipun tidak secara langsung memengaruhi produksi secara signifikan, melainkan lebih berdampak pada distribusi dan ekspektasi pasar. Kebijakan fiskal (BBM) memberikan dampak positif dan stabil terhadap harga kedelai, menunjukkan bahwa biaya logistik dan energi memiliki pengaruh struktural terhadap harga, meskipun bukan sebagai faktor dominan. Sementara itu, kebijakan moneter (suku bunga) justru menekan harga kedelai dalam jangka panjang. Kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia (BI) sering kali menarik aliran modal asing (*capital inflow*), yang menyebabkan penguatan nilai tukar rupiah, sehingga membuat harga kedelai impor menjadi lebih murah dan berdampak pada penurunan harga domestik.

Hasil penelitian pada tujuan ketiga, dengan menggunakan metode regresi *Panel Corrected Standard Errors* (PCSE), menunjukkan bahwa inflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta perubahan harga beras, jagung, dan kedelai tidak berdampak secara signifikan terhadap PDRB per kapita. Namun, kebijakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) terbukti memiliki efek positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita. Meskipun GNPIP tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh inflasi beras terhadap PDRB per kapita, kebijakan ini tetap menjadi pendorong penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak positif GNPIP terhadap PDRB per kapita tidak terjadi melalui penurunan langsung angka inflasi pangan, melainkan melalui sejumlah mekanisme tidak langsung seperti *announcement effect*, sehingga dapat mencegah *panic buying*, meningkatkan kepercayaan publik, mendorong konsumsi rumah tangga, dan efisiensi rantai pasok.

Hasil penelitian pada tujuan keempat, yang menggunakan metode analisis SWOT dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), menunjukkan bahwa posisi Program GNPIP dalam konteks pengendalian inflasi komoditas beras, jagung, dan kedelai berada pada kuadran V dengan kategori "Jaga dan Pertahankan", mengindikasikan bahwa program ini telah berada dalam posisi strategis yang perlu dipertahankan dan diperkuat. Berdasarkan analisis prioritas, delapan alternatif

strategi utama diidentifikasi sebagai langkah penting untuk pengendalian inflasi beras, yaitu: (1) Penguatan Ketahanan Komoditas Beras; (2) Dukungan Fasilitas Distribusi Beras; (3) Optimalisasi Kerja Sama Antar Daerah; (4) Perencanaan, Pemantauan, dan Pengawasan; (5) Penguatan Digitalisasi dan Data Beras; (6) Penguatan Koordinasi dan Komunikasi; (7) Dukungan Optimalisasi Operasi Pasar (OP)/Pasar Murah/SPHP/GPM; dan (8) Penguatan Kapasitas Budidaya Pangan Mandiri. Pada komoditas jagung, strategi prioritas meliputi: (1) Penguatan Ketahanan Komoditas Jagung; (2) Dukungan Fasilitas Distribusi Jagung; (3) Perencanaan, Pemantauan, dan Pengawasan; (4) Penguatan Digitalisasi dan Data Jagung; (5) Optimalisasi Kerja Sama Antar Daerah; (6) Penguatan Koordinasi dan Komunikasi; (7) Penguatan Kapasitas Budidaya Pangan Mandiri; dan (8) Dukungan Optimalisasi OP/Pasar Murah/SPHP/GPM. Sementara itu, strategi prioritas untuk pengendalian inflasi kedelai terdiri atas: (1) Penguatan Ketahanan Komoditas Kedelai; (2) Penguatan Digitalisasi dan Data Kedelai; (3) Penguatan Koordinasi dan Komunikasi; (4) Optimalisasi Kerja Sama Antar Daerah; (5) Dukungan Fasilitas Distribusi Kedelai; (6) Dukungan Optimalisasi OP/Pasar Murah/SPHP/GPM; (7) Perencanaan, Pemantauan, dan Pengawasan; serta (8) Penguatan Kapasitas Budidaya Kedelai Mandiri. Strategi-strategi ini memberikan arahan konkret untuk memperkuat efektivitas GNPIP dalam mengendalikan inflasi pangan secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Harga Beras, Harga Jagung, Harga Kedelai, PDRB per Kapita, GNPIP



SUMMARY

DANANG INDRAJAYA. The Dynamics of Food Prices, Trade Performance, and Strategies of the National Food Inflation Control Movement and Their Impact on Public Welfare. Supervised by HERMANTO SIREGAR, TONY IRAWAN, and FERRY SYARIFUDDIN.

This study aims to analyze the trade performance of rice, maize, and soybeans in Indonesia; assess the persistence of food inflation for these commodities in response to shocks stemming from fiscal policy, monetary policy, and natural factors; and examine the impact of the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP), inflation in the Food, Beverages, and Tobacco group, and price changes in rice, maize, and soybeans on per capita Gross Regional Domestic Product (GRDP). Additionally, the research seeks to provide strategic, actionable recommendations for enhancing and optimizing the GNPIP to make food inflation control policies more targeted, effective, and sustainable.

Primary and secondary data were comprehensively collected from January 2018 to December 2023. Primary data were gathered through field surveys, Focus Group Discussions (FGDs), and interviews with key stakeholders, including Farmer Groups (Gapoktan), Regional Food Security Agencies, Perum Bulog, Regional Development Planning Agencies (Bappeda), Bank Indonesia Representative Offices (KPwDN), the Ministry of Agriculture, and the National Food Agency. Secondary data were sourced from official and reliable institutions such as Statistics Indonesia (BPS), the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG), the Ministry of Agriculture, Trademap, and Bank Indonesia.

Findings from the first objective, using a quantitative approach to assess trade performance, reveal that the Trade Specialization Index (ISP) for rice, maize, and soybeans indicates these commodities are still in the early export introduction phase, reflecting low international competitiveness. In contrast, processed rice derivatives such as rice flour, husks, bran, and other rice residues have already entered the export maturity phase. Similarly, maize derivatives including husks, bran, other residues, and maize meal are also in the export maturity stage. Soy sauce, a processed soybean product, is in the export expansion phase. According to the Import Dependency Ratio (IDR), Indonesia's reliance on rice imports remains within reasonable limits. However, dependency on imported maize and soybeans remains high, except for processed maize, which shows lower import dependency. The Self-Sufficiency Ratio (SSR) further confirms that domestic rice production nearly meets national demand, whereas domestic maize and soybean supplies fall short, except again for processed maize. Moreover, consistently negative values of the Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA) indicate that, throughout the study period, Indonesia's rice, maize, and soybeans lacked strong comparative advantage or global market competitiveness.

Results from the second objective, analyzed using the VECMX method, show that fiscal policy shocks particularly fuel price hikes were the most persistent and powerful driver of rice price increases. Monetary policy, represented by interest rates, exerted a smaller but still persistent inflationary effect on rice prices. Interestingly, natural factors especially rainfall tended to suppress rice prices in the

long run, underscoring the critical role of production conditions and climate dynamics in shaping food price trends. For maize, fiscal policy (fuel prices) also had a positive, albeit modest yet persistent, impact on prices. Monetary policy, specifically agricultural credit interest rates initially raised maize prices but exerted a negative long-term effect. Rainfall exhibited a complex pattern: initially pushing prices up, but ultimately lowering them over time, likely reflecting market lags or oversupply during peak harvest seasons. Regarding soybeans, natural factors (rainfall) demonstrated relatively persistent long-term effects not so much by directly influencing production, but rather by affecting distribution logistics and market expectations. Fiscal policy (fuel prices) exerted a stable, positive influence on soybean prices, highlighting the structural role of logistics and energy costs, even if not as the dominant driver. Conversely, monetary policy (interest rates) suppressed soybean prices in the long term. Bank Indonesia's interest rate hikes often attracted foreign capital inflows, strengthening the rupiah and thereby lowering the domestic price of soybeans.

Findings from the third objective, estimated via Panel Corrected Standard Errors (PCSE) regression, indicate that inflation in the Food, Beverages, and Tobacco group, as well as price changes in rice, maize, and soybeans, did not significantly affect per capita GRDP. However, the GNPIP policy demonstrated a positive and statistically significant impact on per capita GRDP. Although GNPIP did not significantly moderate the effect of rice inflation on per capita GRDP, it emerged as a crucial driver of broader household welfare. This positive impact operates not through direct inflation reduction, but through indirect mechanisms, such as the “announcement effect” which help prevent panic buying, bolster public confidence, stimulate household consumption, and enhance supply chain efficiency.

Results from the fourth objective, derived from SWOT analysis and the Analytical Hierarchy Process (AHP), position the GNPIP program in Quadrant V (“Maintain and Strengthen”) for controlling inflation in rice, maize, and soybeans. This classification indicates that GNPIP is already strategically positioned and should be sustained and reinforced. Based on priority analysis, eight main alternative strategies are identified as important steps for controlling rice inflation, namely: (1) Strengthening the resistance of rice commodities; (2) support for rice distribution facilitation; (3) optimization of cooperation between regions; (4) planning, monitoring, and supervision; (5) strengthening digitalization and rice data; (6) Strengthening coordination and communication; (7) support for the optimization of market operations (OP)/ Market operation/ SPHP/ GPM; and (8) Strengthening the capacity of independent food cultivation. In corn commodities, priority strategies include: (1) Strengthening the resistance of corn commodities; (2) support for facilitation of corn distribution; (3) planning, monitoring, and supervision; (4) strengthening digitalization and corn data; (5) optimization of cooperation between regions; (6) Strengthening coordination and communication; (7) strengthening the capacity of independent food cultivation; and (8) Optimization of OP/ Market operation/ SPHP/ GPM. Meanwhile, the priority strategy for controlling soybean inflation consists of: (1) Strengthening the resistance of soybean commodities; (2) strengthening digitalization and soybean data; (3) Strengthening coordination and communication; (4) optimization of cooperation between regions; (5) support for facilitation of soybean distribution; (6) Optimization of OP/ Market operation/ SPHP/ GPM; (7) planning, monitoring, and



supervision; and (8) strengthening the capacity of independent soybean cultivation. These strategies provide concrete direction to strengthen the effectiveness of GNPIP in controlling food inflation more on target and sustainable.

Keywords: Rice prices, corn prices, soybean prices, per capita GRDP, GNPIP

@Mak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DINAMIKA HARGA PANGAN, KINERJA PERDAGANGAN, DAN STRATEGI GERAKAN NASIONAL PENGENDALIAN INFLASI PANGAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

DANANG INDRAJAYA



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S
- 2 Dr. Ir. Arif Haryana, M.Sc

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S
- 2 Dr. Ir. Arif Haryana, M.Sc

Judul Disertasi : Dinamika Harga Pangan, Kinerja Perdagangan, dan Strategi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Nama : Danang Indrajaya

NIM : H1601202012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.

NIP 196308051988111000



Digitally signed by
Hermanto Siregar

Date: 27 Sep 2025 22:33:52 WIB
Verify at: dsig.ipb.ac.id

Pembimbing II

Dr. Tony Irawan, S.E., M.App.Ec.

NIP 198203062005011001



Digitally signed by
Tony Irawan

Pembimbing III

Dr. Ferry Syarifuddin, S.E., M.A.

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Heni Hasanah, S.E., M.Si.

NIP 198506102014042001



Digitally signed by
Heni Hasanah

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec

NIP 197904222006041002



Digitally signed by
Irfan Syauqi Beik



Tanggal Ujian Tertutup : 28 Agustus 2025

Tanggal Pengesahan: 29 SEP 2025

Tanggal Sidang Promosi: 12 September 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan judul “Dinamika Harga Pangan, Kinerja Perdagangan, dan Strategi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”. Disertasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan kondisi alam memengaruhi inflasi beras, jagung, kedelai. Selain itu, disertasi ini juga dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja perdagangan domestik dan internasional ketiga komoditas tersebut dalam berkontribusi terhadap stabilitas pangan, serta membahas peran strategis Program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar M.Ec., Dr. Tony Irawan, M.App.Ec., dan Dr. Ferry Syarifuddin, S.E., M.A. atas bimbingan serta saran-saran berharga dalam penyempurnaan penelitian ini. Hal ini sangat memperkaya pemahaman penulis dan memberikan motivasi serta pandangan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji luar komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S dan Dr. Ir. Arif Haryana, M.Sc, atas masukan dan kritik konstruktif yang sangat berperan dalam penyempurnaan disertasi ini. Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada orang tua, istri, dan keluarga atas dukungan, doa, serta semangat yang tiada henti. Terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Telkom yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga karya ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi para pengambil keputusan dalam bidang ekonomi makro dan memberikan dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan petani dan masyarakat.

Bogor, Agustus 2025

Danang Indrajaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	v
SUMMARY	viii
PRAKATA	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Manfaat	15
1.4 Ruang Lingkup	15
1.5 Kebaruan (<i>novelty</i>)	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Teori Harga	17
2.2 Inflasi Pangan	19
2.3 Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Pangan	27
2.4 Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan	31
2.5 Hubungan Program Pengendalian Inflasi Pangan dan Harga Pangan Dengan Kesejahteraan Masyarakat	32
2.6 Identifikasi Penelitian Terdahulu	34
2.7 Kerangka Pemikiran	36
III. METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Sumber Data	40
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Metode Analisis Data	43
IV. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KOMODITAS BERAS, JAGUNG, DAN KEDELAI	62
4.1 Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan	62
4.2 Analisis <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR)	65
4.3 Analisis Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)	68
4.4 Analisis Indeks Keunggulan Komparatif	71
4.5 Perbandingan Produksi dan Kinerja Perdagangan Negara ASEAN	75
V. PERSISTENSI PERUBAHAN HARGA BERAS, JAGUNG, DAN KEDELAI SEBAGAI RESPONS TERHADAP GUNCANGAN KEBIJAKAN FISKAL, MONETER, DAN FAKTOR ALAM DI INDONESIA	78
5.1 Analisis Deskriptif	78
5.2 Uji Data Stasioner	80
5.3 Penentuan Lag Optimal VARX	80
5.4 Uji <i>Structural Breaks</i>	80
5.5 Uji Kointegrasi	81
5.6 Uji Stabilitas VECMX	81
5.7 Estimasi VECMX	82

5.8	Analisis <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	84
5.9	Analisis <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD)	91
VI.	PENGARUH PROGRAM GNPIP, HARGA BERAS, JAGUNG, DAN KEDELAI, INFLASI PANGAN, SERTA PDRB TERHADAP PDRB PER KAPITA	94
6.1	Analisis Deskriptif	94
6.2	Uji Korelasi	96
6.3	Uji Diagnostik	97
6.4	Estimasi <i>Pairwise Panel Corrected Standard Errors</i> (PCSE)	97
6.5	Hasil Pengujian Hipotesis	99
6.6	Pembahasan	99
VII.	STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM GERAKAN NASIONAL PENGENDALIAN INFLASI PANGAN (GNPIP) TERHADAP KESTABILAN HARGA BERAS, JAGUNG, DAN KEDELAI DI INDONESIA	105
7.1	Identifikasi Isu dan Permasalahan	105
7.2	Analisis Faktor Strategis Internal	107
7.3	Analisis Faktor Strategis Eksternal	115
7.4	Pemetaan Posisi Program Pengendalian Inflasi Pangan	121
7.5	Perumusan Alternatif Strategi Program Pengendalian Inflasi Pangan	123
7.6	Prioritas Alternatif Strategi Program Pengendalian Inflasi Pangan	125
VIII.	SIMPULAN DAN SARAN	147
8.1	Simpulan	147
8.2	Implikasi Kebijakan	149
8.3	Saran	156
	DAFTAR PUSTAKA	160
	LAMPIRAN	171
	RIWAYAT HIDUP	229

DAFTAR TABEL

1. Kode dan Deskripsi Perdagangan Beras, Jagung, dan Kedelai	29
2. Deskripsi Data yang Digunakan	40
3. Definisi Operasional Variabel	41
4. Matriks SWOT	55
5. Nilai Skala Banding Berpasangan pada Metode AHP	58
6. Nilai Indeks Acak (RI)	61
7. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Beras	66
8. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Jagung	67
9. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Kedelai	68
10. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Beras	69
11. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Jagung	70
12. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kedelai	71
13. Indeks Keunggulan Komparatif Beras dan Gabah	72
14. Indeks Keunggulan Komparatif Produk Turunan Beras	72
15. Indeks Keunggulan Komparatif Jagung	73
16. Indeks Keunggulan Komparatif Kedelai	74
17. Statistik Deskriptif	78
18. Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	80
19. Uji Chow <i>Breakpoint</i>	81
20. Penjelasan Respon Harga Beras Terhadap <i>Shocks</i> Variabel Eksogen	85
21. Penjelasan Respon Harga Jagung Terhadap <i>Shocks</i> Variabel Eksogen	87
22. Penjelasan Respon Harga Kedelai Terhadap <i>Shocks</i> Variabel Eksogen	89
23. Statistik Deskriptif	94
24. Uji Korelasi	96
25. Uji Diagnostik	97
26. Hasil Estimasi Model Baseline dan Model Interaksi	98
27. Hasil Uji Hipotesis Model Baseline dan Model Interaksi	99
28. Faktor Strategis Internal Komoditas Beras	108
29. Faktor Strategis Internal Komoditas Jagung	111
30. Faktor Strategis Internal Komoditas Kedelai	113
31. Faktor Strategis Eksternal Komoditas Beras	115
32. Faktor Strategis Eksternal Komoditas Jagung	117
33. Faktor Strategis Eksternal Komoditas Kedelai	119
34. Strategi Program Pengendalian Inflasi Pangan	123

DAFTAR GAMBAR

1. Indeks Harga Pangan Dunia 2000-2023	1
2. Perkembangan IHK Umum dan IHK Makanan	3
3. Rata-rata Inflasi (mtm) Makanan, Minuman, dan Tembakau Per-Provinsi 2021-2023	6
4. Rata-rata Produksi Beras, Jagung, dan Kedelai (ton)	7
5. Neraca Komoditas Beras	8
6. Neraca Komoditas Jagung	9
7. Neraca Komoditas Kedelai	9
8. Volume Ekspor dan Impor Beras, Jagung, dan Kedelai (ton) Tahun 2018-2023	10
9. Dinamika Interaksi Permintaan dan Penawaran dalam Pembentukan Harga serta Perubahannya dari Waktu ke Waktu	17
10. Inflasi Makanan Tahun 2022-2023	21
11. Diagram Flowchart PRISMA	34
12. Visualisasi Overlay Penelitian Terdahulu dengan Flowchart PRISMA model untuk Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA)	35
13. Visualisasi Kepadatan Penelitian Terdahulu dengan Flowchart PRISMA model untuk Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA)	36
14. Bagan Kerangka Pemikiran	39
15. Sembilan Sel Pada Matriks IE	53
16. Neraca Perdagangan Beras Tahun 2018-2023	63
17. Neraca Perdagangan Jagung Tahun 2018-2023	64
18. Neraca Perdagangan Kedelai Tahun 2018-2023	65
19. Respon Harga Beras Terhadap <i>Shocks</i>	85
20. Respon Harga Jagung Terhadap <i>Shocks</i>	87
21. Respon Harga Kedelai Terhadap <i>Shocks</i>	88
22. <i>Variance Decomposition</i> Harga Beras	91
23. <i>Variance Decomposition</i> Harga Jagung	92
24. <i>Variance Decomposition</i> Harga Kedelai	93
25. Pemetaan Posisi Program Pengendalian Inflasi Beras	121
26. Pemetaan Posisi Program Pengendalian Inflasi Jagung	122
27. Pemetaan Posisi Program Pengendalian Inflasi Kedelai	122
28. Hirarki Program Pengendalian Inflasi Beras dengan Bobot Prioritas	130
29. Hirarki Program Pengendalian Inflasi Jagung dengan Bobot Prioritas	137
30. Hirarki Program Pengendalian Inflasi Kedelai dengan Bobot Prioritas	143

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Pangan Indonesia, serta Perbandingan Kinerja Perdagangan ASEAN	171
1.1 Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Beras 2018-2023	171
1.2 Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Jagung 2018-2023	173
1.3 Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Kedelai 2018-2023	175
1.4 Perbandingan Produksi, IDR, SSR, ISP, dan RSCA Komoditas Beras di Negara ASEAN	177
1.5 Perbandingan Produksi, IDR, SSR, ISP, dan RSCA Komoditas Jagung di Negara ASEAN	178
1.6 Perbandingan Produksi, IDR, SSR, ISP, dan RSCA Komoditas Kedelai di Negara ASEAN	180
2. Hasil Olah Data VARX/ VECMX	182
2.1 Uji Akar Unit pada Data Level	182
2.2 Uji Akar Unit pada Data 1st Difference	183
2.3 Penentuan Lag Optimal VAR	184
2.4 Hasil Uji Kestabilan	186
2.5 Hasil Uji Kointegrasi	187
2.6 Hasil Estimasi VECMX	188
2.7 Hasil IRF	192
2.8 Hasil FEVD	195
3. Hasil Olah Data Panel	199
3.1 Spesifikasi Model	199
3.2 Uji Spesifikasi Model	204
3.3 Uji Diagnostik	205
3.4 Pengaruh GNPIP terhadap PDRB per kapita Setiap Provinsi	208
4. Hierarki Pengendalian Inflasi Pangan	210
5. Daftar Responden Ahli atau Pakar untuk Pengambilan Data Primer	211
6. Perhitungan AHP	218
6.1 Prioritas Alternatif Strategi Program Pengendalian Inflasi Beras	212
6.2 Prioritas Alternatif Strategi Program Pengendalian Inflasi Jagung	214
6.3 Prioritas Alternatif Strategi Program Pengendalian Inflasi Kedelai	216
7. Kuesioner Penelitian	218